

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Depdiknas, (2006: 2)

Pendidikan mengemban tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal. Pada akhirnya kemampuan tersebut diharapkan dapat berguna baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat luas pada umumnya. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut"

Dalam hal ini kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki setiap orang, dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, diantaranya pada Taman Kanak-Kanak sebagai salah satu tempat diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini. Kreativitas salah satu potensi yang dimiliki setiap individu, penting untuk dikembangkan sejak usia dini (Rachmawati & Kurniati, 2003 : 8). Karena masa ini individu memiliki peluang yang sangat besar untuk

dapat mengembangkan potensi tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak, salah satunya kreativitas. Dengan berkembangnya kreativitas pada anak Taman Kanak-Kanak : anak memperoleh kesempatan sepenuhnya untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri (manfaat baik terhadap perkembangan kognitif) dapat menjadi alat untuk menyeimbangkan emosi anak sehingga perkembangan kepribadian anak kembali harmonis (manfaat baik terhadap kesehatan jiwa) dan anak akan memperoleh kecakapan untuk merasakan, membedakan, menghargai keindahan yang akan mengantar dan mempengaruhi kehalusan budi pekertinya (manfaat baik terhadap perkembangan estetika), demikian yang disampaikan Munandar (Montolalu,2007 : 3.5)

Berdasarkan pengamatan di TK Dharma Wanita Sonokidul 2 Kunduran Blora khususnya anak kelompok B dimana dalam menggali potensi untuk meningkatkan kreatifitas anak masih sangat sulit terutama dalam kegiatan menggunting masih banyak anak yang pasif atau malas. Hal ini terjadi karena media kurang menarik, selama ini guru selalu memantau dan memberi motivasi kepada anak serta memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran supaya anak tidak merasa bosan,

Faktor penyebab belum berhasilnya kegiatan pembelajaran karena anak kurang atau tidak tertarik dengan media yang dipakai dalam penyampaian waktu kegiatan proses belajar mengajar, anak hanya sebagai pendengar dari penjelasan guru. Menghindari permasalahan tersebut, diupayakan meningkatkan kreativitas dengan kegiatan menggunting sederhana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga anak dapat lebih mudah meningkatkan kreativitasnya dan memahami indikator yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan perbaikan pada proses pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas ini dengan Mengambil judul : “Peningkatan kreatifitas melalui kegiatan menggunting dengan metode pemberian tugas pada anak

kelompok B di TK Dharma Wanita Sonokidul 2Kunduran Blora Tahun Ajaran 2015 / 2016 ?

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah Kreatifitas dapat ditingkatkan melalui kegiatan Menggunting pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sonokidul 2 Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora Tahun 2015/2016?

#### **C. Tujuan Penelitian**

**Tujuan Umum** : Untuk mendiskripsikan tingkat keberhasilan peningkatan kreatifitas anak di TK Dharma Wanita Sonokidul 2 Kunduran Blora

**Tujuan Khusus** : untuk peningkatan kreatifitas anak melalui kegiatan menggunting dengan metode pemberian tugas pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Sonokidul 2 Kunduran, BloraTahun 2015/2016.

#### **D. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang di sebutkan di atas,maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

##### 1. ManfaatTeoritis :

Manfaat penelitian ini secara umum untuk memberikan berbagai pengetahuan tentang cara mengembangkan kreatifitas anak melalui kegiatan menggunting, selain itu juga dapat memberikan pemahaman terhadap guru dalam memanfaatkan media dengan metode yang tepat dan menarik perhatian anak.

##### 2. Manfaat Praktis:

1) Manfaat Bagi anak.

Hasil penelitian ini dimanfaatkan anak merasa termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar menjadi lebih baik

2) Manfaat Bagi Guru

Dapat memberi informasi mengenai perkembangan kreatifitas yang dimiliki anak dalam proses pembelajaran.

3) Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki sistem pembelajarandan hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalahyang terjadi selama proses belajarmengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan kreatifitas anak.